

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk karakter suatu bangsa. Hal tersebut sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam pengembangan pendidikan karakter di Indonesia sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menjelaskan bahwa sanya pendidikan bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang cerdas serta memiliki karakter yang baik. Pembentukan karakter yang positif pada individu tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sekitar, karena lingkungan yang baik akan turut mendukung berkembangnya karakter yang baik pula.

Pendidikan karakter dapat dipahami sebagai suatu sistem yang bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter kepada seluruh warga sekolah, yang mencakup aspek pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta perilaku nyata dalam mengamalkan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, dengan lingkungan, serta dengan kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan berkepribadian utuh (Mantopani, 2023, hal.16).

Pendidikan karakter merupakan upaya pendidikan yang berfokus pada pemberian pengajaran dan pembinaan kepada individu mengenai sikap, perilaku, serta pola pikir yang menjadi identitas seseorang dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Selain itu, Hamzah menyatakan bahwa kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dapat dibangun melalui pemberian pengetahuan serta penanaman nilai-nilai karakter melalui proses pendidikan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa salah satu cara untuk mengatasi permasalahan lingkungan adalah dengan menanamkan sikap peduli lingkungan sejak usia dini. Dalam hal ini, sekolah memiliki peran yang sangat penting, khususnya bagi anak-anak pada jenjang sekolah dasar, karena pada usia tersebut mereka cenderung lebih peka terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah menjadi sarana yang efektif untuk mendorong anak agar mampu memahami serta menerapkan perilaku positif yang berdampak baik bagi lingkungannya (Nandini, 2025, hal. 3).

Sekolah merupakan lingkungan yang memiliki peran sangat penting selain keluarga dan rumah dalam membentuk karakter individu. Pendidikan karakter dipahami sebagai suatu usaha untuk menanamkan nilai-nilai positif sekaligus menjauhkan peserta didik dari nilai-nilai negatif dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan karakter yang baik pada siswa dapat

mendorong mereka untuk memiliki kemampuan bertindak secara positif serta memiliki tujuan hidup yang jelas. Namun, kondisi saat ini menunjukkan bahwa banyak siswa lebih memilih fokus pada dunia mereka sendiri, seperti menghabiskan waktu dengan menonton televisi, menggunakan gawai, dan memainkan permainan modern. Hal tersebut menyebabkan peserta didik cenderung kurang terlibat dalam proses pembelajaran di kelas maupun dalam interaksi dengan keluarga. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan juga berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran individu akan pentingnya lingkungan yang nyaman dan sehat bagi keberlangsungan kehidupan bersama (Ratoe, 2023, hal. 25).

Penanaman karakter sejak usia dini merupakan fondasi yang kuat dalam membentuk sikap peduli terhadap lingkungan. Nilai kepedulian lingkungan dapat dikembangkan melalui penerapan kurikulum sekolah maupun berbagai program yang telah dirancang oleh pihak sekolah. Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan Nasional menyatakan bahwa upaya penanaman pendidikan karakter yang berorientasi di kepedulian lingkungan dapat dilaksanakan melalui kurikulum sekolah serta proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. penerapan nilai-nilai karakter, termasuk nilai kepedulian terhadap lingkungan pada satuan pendidikan, dilaksanakan dengan mengacu pada *grand design*

atau strategi pelaksanaan yang disusun oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan tertuang dalam panduan penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah. Selanjutnya, Kementerian Pendidikan Nasional mengemukakan beberapa strategi yang dipelaksanaan pendidikan karakter pada tingkat satuan Pendidikan (Naziyah and Hartatik, 2021, hal. 19).

1. Program Pengembangan Diri

Program pengembangan diri dalam pendidikan karakter dilakukan melalui pengintegrasian ke dalam kegiatan sehari-hari di sekolah dengan perencanaan. Integrasi tersebut dilakukan melalui beberapa hal berikut ini:

2. Pengintegrasian dalam Mata Pelajaran

Penerapan nilai-nilai karakter diintegrasikan pada setiap pokok dari pembahasan pada setiap mata pelajaran. Nilai tersebut juga di tercantum pada RPP dan Silabus.

Konsep Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan bagian dari pendidikan karakter yang bertujuan menanamkan nilai, sikap, dan perilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup. Karakter peduli lingkungan ditunjukkan melalui kebiasaan menjaga kebersihan, mengelola sampah dengan benar, menghemat sumber daya alam, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Secara konseptual, pendidikan karakter peduli lingkungan tidak hanya menekankan aspek kognitif (pengetahuan tentang

lingkungan), tetapi juga aspek afektif (sikap peduli) dan psikomotorik (tindakan nyata). Hal ini sejalan dengan pandangan Lickona yang menyatakan bahwa pendidikan karakter mencakup moral knowing, moral feeling, dan moral action, sehingga pembentukan karakter peduli lingkungan harus diwujudkan dalam perilaku sehari-hari peserta didik.

Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Perspektif Penelitian Terdahulu. Penelitian oleh Ahadiyah (2024) karakter peduli lingkungan dapat dikembangkan melalui pembiasaan, keteladanan guru, dan kegiatan sekolah yang berorientasi pada lingkungan, seperti kerja bakti, program kebersihan, dan pengelolaan sampah. Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak cukup melalui teori, tetapi memerlukan praktik langsung dan konsistensi.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan secara konseptual bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan:

- a. Berbasis nilai dan pembiasaan, bukan sekadar pengetahuan lingkungan.
- b. Memerlukan integrasi dalam pembelajaran, budaya sekolah, dan kegiatan sosial.
- c. Menekankan keteladanan dan praktik nyata, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Dengan demikian, pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan proses sistematis dan berkelanjutan yang melibatkan sekolah, peserta didik, serta lingkungan sosial sebagai satu kesatuan. Temuan penelitian terdahulu memperkuat konsep bahwa karakter peduli lingkungan dapat dibentuk secara efektif melalui pendidikan yang terencana dan kontekstual (Arindah Isro Ahadiyah, 2024, hal. 29)

SMP Negeri 9 Kaur adalah salah satu dari beberapa sekolah yang telah menerapkan Pendidikan Karakter terutama karakter peduli lingkungan di kelas VII yang selalu diterapkan oleh SMP Negeri 9 Kaur yang dimana selalu melaksanakan kegiatan rutin sebagai upaya untuk memberikan pendidikan Karakter bagi siswa terutama di kelas VII di SMP Negeri 9 Kaur, Kegiatan rutin yang dilaksanakan juga telah memberikan proses perubahan baik itu pada siswa maupun ke sekolah. Dalam hal ini membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 9 Kaur memang masih terus diupayakan oleh sekolah dengan cara melaksanakan kegiatan rutin sekolah terkait dengan kepedulian terhadap lingkungan. Karena siswa di SMP Negeri 9 Kaur masih terus diberikan pendidikan dalam pembentukan karakter sehingga siswa memiliki karakter yang lebih baik lagi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui peran dari guru dalam proses kegiatan pembentukan karakter peduli lingkungan beserta kendala yang dihadapi oleh SMP Negeri 9 Kaur. Dengan demikian, peneliti mengangkat

judul penelitian **“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 9 Kaur”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Kaur?
2. Apa saja kendala implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Kaur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Kaur!
2. Untuk mendeskripsikan apa saja kendala implementasi pendidikan karakter Peduli lingkungan Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 9 Kaur!

D. Kegunaan Penelitian

Pada Penelitian ini kegunaan yang dapat diambil dari hasil Penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Secara Teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ragam ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Karakter, terutama implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Kaur.
2. Sebagai landasan untuk mengembangkan Penelitian tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Kaur. Kegunaan Secara Praktik

- a. Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 9 Kaur. agar bisa meningkatkan dan mengembangkan kegiatan yang terkait dengan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.
- b. Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan masukan agar dapat mengoptimalkan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Kaur.

E. Definisi Istilah

1. Pendidikan

Pendidikan diartikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara

2. Karakter

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan

hormat kepada orang lain. Nilai-nilai dalam pendidikan karakter yaitu nilai yang didapatkan melalui beberapa sumber seperti agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional.

3. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah “Tindakan dan Sikap yang berupaya untuk mencegah terjadinya kerusakan di lingkungan alam dan di lingkungan sekitar., serta berupaya untuk mengembangkan berbagai cara tepat yang dilakukan untuk memperbaiki kerusakan lingkungan alam yang telah terjadi”. Peduli lingkungan merupakan sikap dan perilaku yang diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian lingkungan Perilaku.

